



ARTIKEL PENELITIAN

Literature Review: Adaptasi dan Properti Psikometri Personal Growth Initiative Scale-II (PGIS-II)

FERDI WAHYU FIRMANSYAH & FITRI ANDRIANI*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Sepanjang hidupnya, individu cenderung mengalami berbagai tantangan atau situasi yang merugikan dan memerlukan perubahan dalam cara berinteraksi dengan orang lain dan menangani berbagai situasi yang terjadi dalam setiap harinya. Proses perubahan yang secara sengaja dikembangkan oleh individu dikenal sebagai *Personal Growth Initiative* (PGI). PGI dapat dipahami sebagai keterlibatan aktif dan disengaja oleh individu dalam proses pertumbuhan pribadi mereka (Robitschek, 1998). Untuk mengetahui PGI, digunakan skala *Personal Growth Initiative Scale* (PGIS) dan telah hadir versi keduanya (PGIS-II). Penelitian ini dimaksudkan untuk *me-review* mengenai adaptasi dan pengujian properti psikometri yang telah dilakukan pada PGIS-II. Diperoleh bahwa terdapat delapan artikel yang di dalamnya membahas adaptasi dan pengujian properti psikometri PGIS dalam berbagai bahasa. Oleh karenanya, hasil *literature review* ini, dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian adaptasi skala PGIS-II ke dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Adaptasi, Personal Growth Initiative Scale-II (PGIS-II), Properti Psikometri*

ABSTRACT

Throughout their life, individuals tend to experience various challenges or adverse situations and require changes in the way they interact with others and deal with various situations that occur daily. The process of change that is intentionally developed by individuals is known as the *Personal Growth Initiative* (PGI). PGI can be understood as the active and intentional involvement by individuals in their personal growth process (Robitschek, 1998). To determine PGI, the *Personal Growth Initiative Scale* (PGIS) is used and a second version (PGIS-II) is available. This study is intended to review the adaptation and testing of psychometric properties that have been carried out on PGIS-II. It was found that eight articles discussed the adaptation and testing of PGIS psychometric properties in various languages. Therefore, the results of this literature review can be used as a consideration for researchers to research the adaptation of the PGIS-II scale in Indonesian.

Keywords: *Adaptation, Personal Growth Initiative Scale-II (PGIS-II), Psychometric Properties*



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Sepanjang hidupnya, individu cenderung mengalami berbagai tantangan atau situasi yang merugikan dan memerlukan perubahan dalam cara berinteraksi dengan orang lain dan menangani berbagai situasi yang terjadi dalam setiap harinya. Perubahan yang dilakukan oleh orang-orang dapat disebabkan oleh faktor eksternal (misalnya, promosi pekerjaan) atau dapat disebabkan oleh adanya perubahan dalam individu (misalnya, menyelesaikan pendidikan pascasarjana). Perubahan ini mungkin mengharuskan mereka yang terlibat untuk dapat beradaptasi dengan konteks yang baru, berinteraksi dengan orang lain secara berbeda, dan menggunakan strategi koping yang tepat dalam mengelola tuntutan tersebut (de Freitas dkk., 2016; Robitschek, 1997).

Proses perubahan yang secara sengaja dikembangkan oleh individu dikenal sebagai *Personal Growth Initiative* (PGI). *Personal growth initiative* dapat dipahami sebagai keterlibatan aktif dan disengaja oleh individu dalam proses pertumbuhan pribadi mereka (de Freitas dkk., 2016; Robitschek, 1998). Perubahan pribadi yang bersumber dari PGI dapat diwujudkan dalam domain kehidupan individu yang berbeda di mana terjadi pada dimensi afektif, kognitif dan perilaku (de Freitas dkk., 2016; Robitschek, 2003). Dengan demikian, kemampuan untuk mengidentifikasi dan membuat perubahan pribadi yang mendorong perkembangan positif individu, ketika kondisi kehidupan mereka berubah (misalnya, kelahiran anak, promosi pekerjaan, pernikahan), merupakan inisiatif pertumbuhan pribadi (Robitschek, 1998).

Personal growth initiative juga menyusun salah satu dimensi dari *psychological well-being* (de Freitas dkk., 2016; Ryff & Keyes, 1995). *Psychological well-being* mengacu pada fungsi psikologis yang positif atau optimal, terdiri dari dimensi *self-acceptance*, *positive relations with others*, *autonomy*, *environment mastery*, *purpose in life*, dan *personal growth* (de Freitas dkk., 2016; Ryff & Keyes, 1995; Villaceros dkk., 2014). Selain menyusun dimensi *psychological well-being* (Ryff & Keyes, 1995), PGI dapat dipahami sebagai sumber daya pribadi, karena mencakup keterampilan-keterampilan yang berkontribusi untuk membuat perubahan yang mendorong perkembangan positif pada individu (Weigold & Robitschek, 2011). Sumber daya pribadi dapat dipahami sebagai keterampilan dan evaluasi positif individu mengenai kemampuan mereka untuk mengontrol dan menghasilkan dampak pada lingkungan mereka. Sumber daya ini bersifat intrinsik dan dicirikan sebagai dimensi independen yang tidak tetap, dapat dikembangkan, dan dipengaruhi oleh perubahan lingkungan. Dengan demikian, PGI sebagai sumber daya pribadi mengacu pada keterampilan individu yang mendorong pengembangan perubahan pribadi yang disengaja dan direncanakan secara sadar oleh individu-individu yang melakukannya (Weigold dkk., 2013; Weigold & Robitschek, 2011).

Intensionalitas dan kesadaran yang hadir dalam proses *personal growth initiative* merupakan karakteristik yang membedakannya dari proses perubahan pribadi yang tidak disengaja dan tidak disadari (Robitschek, 1998; Weigold dkk., 2013). Proses perubahan pribadi dapat dikategorikan sebagai proses tidak sadar dan tidak disengaja, proses sadar dan tidak disengaja, dan proses sadar dan disengaja seperti PGI (Robitschek, 1998). Proses perubahan tidak sadar dan tidak disengaja serta perubahan

sadar dan tidak disengaja biasanya hasil dari tekanan lingkungan, yang juga memungkinkan pertumbuhan pribadi, meskipun ini tidak disengaja. Dalam proses perubahan yang tidak disadari dan tidak disengaja, individu mungkin tidak menyadari apa yang memotivasi perubahan pribadi mereka, atau bagaimana mereka memilih untuk mengambil bentuk interaksi baru dengan orang lain. Dalam proses perubahan sadar dan tidak disengaja individu mengenali kebutuhan untuk perubahan, namun memiliki sedikit kendali atas bagaimana proses perubahan ini terjadi (Robitschek, 1999). Perbedaan antara proses sadar dan tidak sadar yang tidak disengaja dengan PGI menjadi penting karena proses pertumbuhan pribadi yang tidak disengaja berhubungan negatif dengan indeks kesejahteraan masyarakat dan perkembangan positif mereka. Sedangkan pada PGI secara positif berhubungan dengan peningkatan tingkat kesejahteraan dan perkembangan positif individu (Robitschek, 1999).

Untuk menyelidiki *personal growth initiative*, Robitschek (1998) mengembangkan *Personal Growth Initiative Scale* (PGIS). Pengembangan skala ini dilakukan dengan sampel peserta kursus promosi PGI. PGIS menyajikan struktur unidimensional, terdiri dari sembilan item yang mengevaluasi pertumbuhan pribadi melalui skala Likert enam poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen menyajikan sifat psikometrik yang memuaskan (Robitschek, 1998). Meskipun struktur faktor yang memadai, stabilitas temporal, dan validitas konvergen dari PGIS, instrumen ini tidak menyelidiki dimensi yang berbeda dari PGI (misalnya, kognitif dan perilaku). Akibatnya, Robitschek dkk. (2012) mengembangkan *Personal Growth Initiative Scale - II* (PGIS-II), yang merupakan versi multifaktorial baru dari PGIS. PGIS-II terdiri dari 16 item, dibagi menjadi empat faktor berikut: *readiness for change*, *planfulness*, *intentional behavior*, dan *using resources*.

Menurut Robitschek dkk. (2012), *personal growth initiative* terdiri dari dimensi kognitif, yang terbagi dalam faktor "*readiness for change*" dan "*planfulness*", serta dimensi perilaku yang terbagi dalam faktor "*using resources*" dan "*intentional behavior*". "*Readiness for change*" mengacu pada kemampuan individu dalam mengidentifikasi atau menciptakan situasi yang berpotensi untuk mendorong pertumbuhan pribadi. Kemudian faktor "*planfulness*" dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengatur strategi yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengembangan pribadi mereka. Lalu faktor "*intentional behavior*", yakni mengevaluasi disposisi dan motivasi pribadi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan untuk perubahan pribadi. Dan faktor "*using resources*" mencakup penggunaan sumber daya pribadi dan eksternal (misalnya bantuan dari orang lain) dalam mendorong pertumbuhan pribadi (Robitschek dkk., 2012). Ini merupakan satu-satunya faktor PGI yang mencakup dimensi interpersonal individu, yang berhubungan secara berbeda dengan faktor-faktor PGI lainnya (Robitschek dkk., 2012; Weigold dkk., 2013)

Individu yang memiliki tingkat kesiapan yang tinggi untuk perubahan, perencanaan, perilaku yang disengaja, dan menggunakan sumber daya, seperti di dalam PGI, dimungkinkan memiliki potensi yang lebih besar untuk mengidentifikasi atau menciptakan peluang yang dapat memungkinkan dan mengintensifkan pengembangan pribadi positif mereka (Robitschek & Kashubeck, 1999). Orang dengan tingkat PGI tinggi beradaptasi lebih baik pada situasi yang berbeda, mengatasi situasi stres, memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, dan mencari solusi yang tepat untuk situasi yang dihadapi (Loo dkk., 2014; Robitschek dkk., 2012; Weigold dkk., 2013). Indeks PGI yang tinggi juga berhubungan positif dengan pengaruh positif dan berhubungan negatif terhadap kecemasan, depresi, serta pengaruh negatif (Hardin dkk., 2007; Robitschek & Kashubeck, 1999; Robitschek & Keyes, 2009). Kurangnya keterampilan PGI dikaitkan dengan dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Telah diamati bahwa tingkat PGI yang rendah terkait dengan kesulitan dalam beradaptasi dengan konteks baru, sehingga mereka yang terlibat mengalami tingkat stres dan kecemasan yang lebih tinggi dan tingkat kepuasan

hidup yang lebih rendah (Stevic & Ward, 2008; Yakunina, Weigold, & Weigold, 2013; Yakunina, Weigold, Weigold, dkk., 2013). Kesulitan dalam mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan pribadi juga terkait dengan penerapan strategi koping yang tidak efektif, seperti penggunaan strategi koping yang berfokus pada emosi daripada penggunaan strategi yang berfokus pada masalah (Weigold & Robitschek, 2011).

Personal Growth Initiative Scale II (PGIS-II) banyak digunakan oleh peneliti dalam beberapa penelitian, termasuk di Indonesia. Beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia di antaranya adalah “*Personal Growth Inisiatif* (Inisiatif Pertumbuhan Individu sebagai Prediktor Kemampuan Individu untuk Mengatasi Konflik dengan Pasangan pada Remaja” miki Saraswati dan Amalia pada tahun 2019 (Saraswati & Amalia, 2019). Kemudian penelitian mengenai “Hubungan antara Inisiatif Pertumbuhan Diri dengan Prokrastinasi Aktif pada Mahasiswa” milik Romayanti dan Amir tahun 2019 (Romayanti & Amir, 2019). Lalu penelitian “Bertumbuh dan Mendapat Nilai Bagus? Peran *Personal Growth Initiative*, Motivasi Ekstrinsik, dan Prokrastinasi Akademik” milik Salim dan Yuliawati tahun 2021 (Salim & Yuliawati, 2021), dan sebagainya. Namun sampai saat ini, peneliti masih belum menjumpai atau ditemukannya adaptasi dan pengujian properti psikometri dari PGIS-II ini dalam bahasa Indonesia. Oleh karenanya, peneliti ingin melakukan *literature review* terhadap beberapa penelitian mengenai adaptasi dan pengujian properti psikometri PGIS-II dari berbagai penelitian yang telah dilakukan.

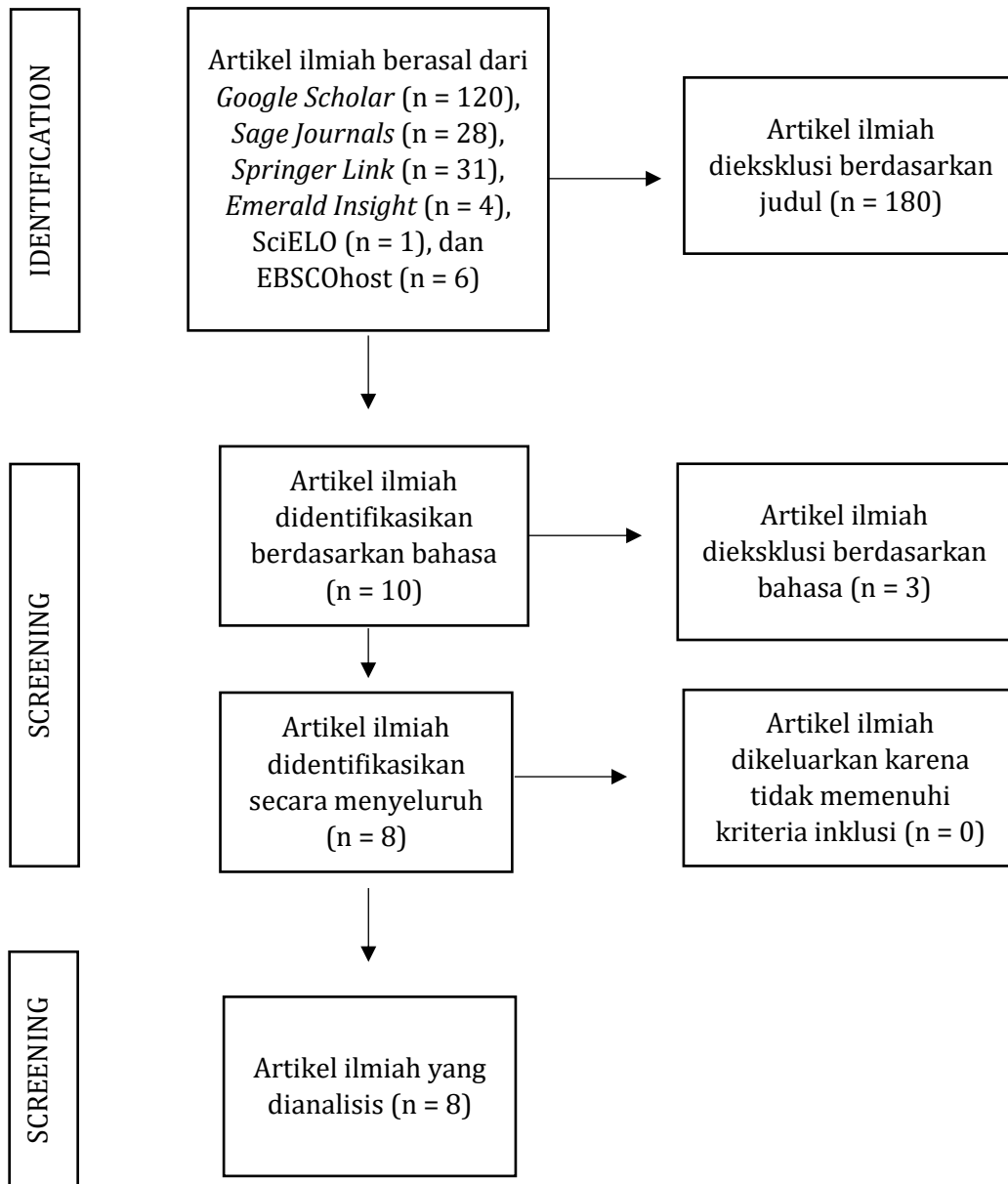
METODE

Strategi Penelusuran Artikel Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode *narrative review* untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan topik penelitian “Adaptasi dan Properti Psikometri *Personal Growth Initiative Scale-II* (PGIS-II)”. *Narrative review* merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan meringkas *literature* yang telah dilakukan dalam penelitian dan telah diterbitkan sebelumnya (Khanif, 2021). Pencarian artikel penelitian ini berasal dari *Google Scholar*, *Sage Journals*, *Emerald Insight*, *SciELO*, dan *EBSCOhost* dengan menggunakan kata kunci “*personal growth initiative scale*”, “*adaptation*”, “*psychometric properties*”.

Dalam pencarian artikel, kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu variabel *personal growth initiative scale* dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2012-2022 dalam bentuk artikel ilmiah dan berbahasa Inggris. Kemudian untuk kriteria eksklusi yang ditetapkan yakni selain *personal growth initiative scale* dari hasil penelitian yang dipublikasikan di luar rentang tahun 2012-2022 dalam bentuk selain artikel ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi, serta berbahasa selain bahasa Inggris. Pencarian artikel berakhir pada Juni 2022.

Skema proses pencarian artikel ilmiah dalam literatur review ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Proses Pencarian Artikel Ilmiah

Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

Dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi maka diperoleh 8 artikel ilmiah yang dianggap telah memenuhi syarat dari 8 artikel yang diidentifikasi. Artikel-artikel ilmiah tersebut dipertahankan karena memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

1. Adaptation of Personal Growth Initiative Scale-II to Turkish and Investigation of Psychometric Properties (Yalçın & Malkoç, 2013)
2. Examining the Structure, Reliability, and Validity of the Chinese Personal Growth Initiative Scale-II: Evidence for the Importance of Intentional Self-Change Among Chinese (Yang & Chang, 2014)
3. Examination of the Psychometric Properties of the Personal Growth Initiative Scale-II in African American College Students (Weigold dkk., 2014)
4. Personal Growth Initiative Scale: How Does It Perform in Indian Youth Samples? (Bhattacharya & Mehrotra, 2014)
5. Personal Growth Initiative Scale - II: Adaptation and Psychometric Properties of the Brazilian Version (Freitas dkk., 2018)
6. Personal growth Initiative's Relation to Life Meaning and Satisfaction in a Polish Sample (Borowa dkk., 2020)
7. Translation and Validation of Personal Growth Initiative Scale-II for Pakistani Adults (Zaman & Naqvi, 2021)
8. Personal Growth Initiative Scale-II: Validation of Spanish Translation in Paraguay (Vuyk & Codas, 2022)

HASIL PENELITIAN

Penulis	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Ilhan Yalcin & Asude Malkoc (2013)	<i>Adaptation of Personal Growth Initiative Scale-II to Turkish and Investigation of Psychometric Properties</i>	Adaptasi skala dengan prosedur <i>Guideline Test Adaptation oleh International Test Commission</i> (ICT).	279 Mahasiswa (56 Laki-laki, 223 Perempuan), 17-37 tahun ($M=20,29$; $SD=2,30$).	Korelasi form skala berbahasa Turki dan berbahasa Inggris ($r = 0,79$; $p < 0,01$). Reliabilitas <i>test-retest</i> (subdimensi = 0,62 – 0,73; keseluruhan = 0,80). Konsistensi internal <i>cronbach alpha</i> subdimensi = 0,61 – 0,91. Indeks Fit: (CFI = 0,98; NFI = 0,97; IFI = 0,98; RFI = 0,96; SRMR = 0,14; dan RMSEA = 0,067).

Penulis	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Yang Hongfei & Edward C. Chang (2014)	<i>Examining the Structure, Reliability, and Validity of the Chinese Personal Growth Initiative Scale-II: Evidence for the Importance of Intentional Self-Change Among Chinese</i>	Adaptasi skala dengan prosedur <i>back-translation for cross-cultural research</i> dalam Brislin (1970).	927 Mahasiswa (502 Perempuan, 404 Laki-laki, 21 tidak disebutkan), 15-27 tahun ($M=20,34$; $SD=1,56$).	Indeks Fit: CFI = 0,97; NNFI = 0,97; SRMR = 0,063; dan RMSEA [CI _{90%}] = 0,072 [0,067 – 0,078]. Reliabilitas <i>test-retest</i> (subdimensi = 0,54 – 0,66; keseluruhan = 0,70).
Ingrid K. Weigold, Arne Weigold, Elizabeth J. Russell, and Naomi M. Drakeford (2014)	<i>Examination of the Psychometric Properties of the Personal Growth Initiative Scale-II in African American College Students</i>	Menguji skala PGIS-II dengan beberapa skala lain yakni <i>locus of control, social desirability, dan racial identity</i> pada sampel orang Afrika-Amerika.	159 Mahasiswa (140 orang Afrika-Amerika berkulit hitam; 19 memiliki 2 atau lebih ras; 118 perempuan, 41 laki-laki), 18-59 tahun ($M=22.20$, $SD=6.76$).	Indeks Fit faktor tunggal (CFI = 0,81; SRMR = 0,082). Indeks Fit model 4 faktor (CFI = 0,92; SRMR = 0,05). Indeks Fit model hierarki (CFI = 0,92; SRMR = 0,05). Korelasi canon signifikan $\chi^2(28) = 4,58$; $p \leq 0,001$, 45% <i>overlapping variance</i> .
Anindita Bhattacharya & Seema Mehrotra (2014)	<i>Personal Growth Initiative Scale: How Does It Perform in Indian Youth Samples?</i>	Menguji skala PGIS-II dengan beberapa skala lain yakni <i>WHO-5 Well-Being, Psychological Well-Being, Single Item Rating on Self as an Agent in One's Own Development, dan Anxiety Stress Scale (DASS-21)</i> pada sampel orang Afrika-Amerika.	Studi 1 & 2: 323 Mahasiswa (185 Perempuan, 137 Laki-laki), 18-30 tahun Studi 3: 316 Mahasiswa (151 Perempuan, 164 Laki-laki), 18-30 tahun.	Studi 1: Reliabilitas = 0,78. Konsistensi internal 4 subskala = 0,50 – 0,72. Studi 2: Reliabilitas = 0,80, Dua faktor konsistensi internal = 0,77 dan 0,71. Studi 3: Reliabilitas = 0,90. Reliabilitas 2 subskala = 0,79 – 0,86.

Penulis	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Clarissa Pinto Pizzaro de Freitas, Bruno Figueiredo Damásio, Helder Hiroki Kamei, Patricia Renovato Tobo, Sílvia Helena Koller, Christine Robitschek (2018)	<i>Personal Growth Initiative Scale-II: Adaptation and Psychometric Properties of the Brazilian Version</i>	Adaptasi skala dengan prosedur Bursa, Damásio, and Bandeira (2012), metode <i>back-translated</i> .	2.149 penduduk Brazilia (68% Perempuan), 18-88 tahun ($M = 37,91$; $SD = 10,78$)	Indeks <i>goodness of fit</i> (respectively $\Delta \chi^2 = 1161,79$ (6); $p < 0,001$); $\Delta \chi^2 = 145,59$ (2); $p < 0,001$. <i>Factor Loading:</i> <i>Readiness for Change</i> = 0,55 – 0,80); <i>Planfulness</i> = 0,64 – 0,84; <i>Using Resources</i> = 0,47 – 0,83); <i>Intentional Behaviour</i> = 0,70 – 0,80). Effect size antar dimensi PGI (0,46 – 0,77). Reliabilitas antar dimensi PGI (0,75 – 0,86).
Dominika Borowa & Marlena M. Kossakowska & Kevin Andrew Harmon & Christine Robitschek (2020)	<i>Personal Growth Initiative's Relation to Life Meaning and Satisfaction in a Polish Sample</i>	Melakukan translasi pada PGIS-II dengan metode <i>forward-backward translation</i> . Menguji skala PGIS-II dengan beberapa skala lain yakni <i>Depression Anxiety Stress Scales-21</i> (DASS-21), <i>Scales of Psychological Well-Being</i> (SPWB), <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS), dan <i>Meaning in Life Questionnaire</i> (MLQ) pada sampel orang Polandia.	530 penduduk Polandia (65.1% perempuan; 27.9% pelajar), 15-84 tahun ($M = 27.83$, $SD = 12.18$).	Model fit dapat diterima pada level model 3 faktor, dengan RMSEA = 0,08 dan CFI = 0,97. Model fit ditingkatkan pada model 4 faktor dengan RMSEA = 0,07 dan CFI = 0,99) serta model 5 faktor dengan RMSEA = 0,05 dan CFI = 0,99. CFA akhir (CFA 2; $N = 265$) mengkonfirmasi struktur 4-faktor yang dimodifikasi yang diidentifikasi melalui EFA menunjukkan kesesuaian yang dapat diterima dengan RMSEA = 0,09 dan CFI = 0,96. Korelasi antara 4 faktor laten berkisar antara 0,34 hingga 0,90. Reliabilitas konsistensi internal 4 subskala = 0,72 – 0,87) dan konsistensi internal keseluruhan 0,91.

Penulis	Judul	Metode	Sampel	Hasil
Sadia Zaman & Irum Naqvi (2020)	<i>Translation and Validation of Personal Growth Initiative Scale-II for Pakistani Adults</i>	Melakukan translasi PGIS-II dengan <i>forward-back translations</i> , melakukan <i>cross language validation</i> , <i>Test-retest Reliability</i> , <i>Cronbach's Alpha Reliability</i> , Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> antara PGIS-II berbahasa Inggris dan bahasa Urdu, <i>Exploratory Factorial Validity</i> dan <i>Confirmatory Factorial Validity</i> PGIS-II berbahasa Urdu.	Studi Korelasi: 100 Mahasiswa Studi EFA: 300 Perempuan dewasa, 21-52 tahun ($M = 30,29$; $SD = 5,86$) Studi CFA: 300 Perempuan dewasa, 19-50 tahun ($M = 30,57$; $SD = 5,67$)	Studi korelasi menunjukkan nilai dalam keempat grup sebesar 0,84 – 0,89. <i>Test-retest</i> dengan versi bahasa Urdu menunjukkan korelasi yang paling besar 0,89 yang mendekati versi aslinya 0,92. Studi EFA: <i>Bartlett's test of Sphericity</i> $\chi^2 (df = 120) 7190,482$; $p = 0,000$) dan <i>Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy</i> sebesar 0,92, <i>Oblique Rotation with Factor Loadings</i> sebesar 0,50 – 0,94. Studi CFA: Cronbach Alpha sebesar 0,96 ($M = 40,36$; $SD = 18,71$). Model 1 = $\chi^2 (df = 98) 324,681$; $p < 0,001$; CFI = 0,97; NFI = 0,96; TLI = 0,97; RMSEA = 0,08 Model 2 = $\chi^2 (df = 107) 369,633$; $p < 0,001$; CMIN/df = 3,45; CFI = 0,97; NFI = 0,96; TLI = 0,97 RMSEA = 0,09.
María Alexandra Vuyk & Gerónimo Codas (2022)	<i>Personal Growth Initiative Scale-II: Validation of Spanish Translation in Paraguay</i>	Analisis power, translasi PGIS-II melalui <i>translation and back-translation</i> , menguji dengan skala <i>Adult Hope Scale</i> dan <i>Satisfaction with Life Scale</i> yang masing-masing	219 Mahasiswa, 18-47 tahun ($M = 23,24$; $SD = 3,743$)	Koefisien korelasi antara PGIS-II dengan <i>Adult Hope Scale</i> berkisar antara korelasi lemah ($r = 0,19$) dan korelasi tinggi ($r = 0,66$). Koefisien korelasi antara PGIS-II dengan <i>Satisfaction with Life Scale</i> hanya signifikan dan lemah pada <i>planfulness</i> ($r = 0,22$).

Penulis	Judul	Metode	Sampel	Hasil
		berbahasa Spanyol, <i>Confirmatory Factor Analysis</i> .		Reliabilitas subskala PGIS-II dengan <i>McDonald's Omega</i> sebesar 0,70 – 0,80; dan reliabilitas keseluruhan skala ($\omega = 0,89$). Model empat faktor dalam <i>Exploratory Structural Equation Modeling</i> (ESEM) menyajikan <i>good fit</i> = $\chi^2 (41, N = 219) = 53,812$; CFI = 0,982, AIC = 7312,771, BIC = 7576.403, SRMR = .024, RMSEA [CI _{90%}] = 0,038 (0,000 – 0,064).

DISKUSI

Berdasarkan delapan artikel yang telah di-review, diketahui bahwa skala *Personal Growth Initiative Scale*, khususnya yang versi kedua (PGIS-II) banyak mengalami pengembangan baik berupa adaptasi maupun pengujian properti psikometri. Beberapa artikel yang ditemukan PGIS-II ini diadaptasi telah dilakukan adaptasi dan pengujian properti psikometri dalam berbahagai bahasa dan penyesuaian dengan budaya terkait. Adapun PGIS-II telah diadaptasi dan diuji properti psikometrinya dalam bahasa Turki (Yalçın & Malkoç, 2013), China (Yang & Chang, 2014), Jepang (Tokuyoshi & Iwasaki, 2014), Pakistan (Zaman & Naqvi, 2021), Polandia (Borowa dkk., 2020), dan Spanyol (Vuyk & Cudas, 2022).

Perbedaan budaya setiap negara menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian yang menggunakan suatu instrumen ukur tertentu. Hal ini dikarenakan suatu instrumen ukur tidak serta merta dapat digunakan secara langsung dalam penelitian mengingat tidak semua individu dari berbagai negara mampu memahami bahasa Inggris dengan baik. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya proses translasi atau adaptasi yang sesuai dengan panduan standard. *Internastional Test Commission* menyediakan panduan standard dalam penggunaan alat ukur psikologi baik melalui translasi maupun adaptasi ke berbagai bahasa dan budaya (International Test Commission, 2017). Kemudian para peneliti melakukan proses adaptasi dan pengujian properti psikometri PGIS-II untuk digunakan di negaranya masing-masing dalam memfasilitas berbagai penelitian maupun pengukuran diagnostik terkait dengan *personal growth initiave*.

Masing-masing artikel menyebutkan teknik dan metode yang digunakan dalam melakukan adaptasi maupun melakukan pengujian terhadap properti psikometri dari PGIS-II. Mulai dari proses awal (misalnya, persiapan penelitian, menyusun rancangan penelitian), pelaksanaan (misalnya translasi skala, pengujian skala, penyebaran kuesioner, hingga pengumpulan data), dan tahap akhir (misalnya, analisis data, menyusun artikel penelitian, publikasi) (International Test Commission, 2017). Dalam hal

ini peneliti perlu mempelajari dan memahami lebih lanjut mengenai alur dalam melakukan proses adaptasi atau pengujian properti psikometri terhadap skala PGIS-II ini, dan memperhatikan aspek kultur budaya yang ada di wilayah peneliti.

Pemaparan hasil penelitian mengenai adaptasi yang telah dilakukan dalam artikel yang telah di-*review* di atas, menunjukkan bahwa hasil adaptasi dan pengujian psikometris yang baik. Penelitian tersebut juga mengungkap keterkaitan hasil adaptasi skala ke dalam bahasa tertentu dengan skala asli PGIS-II dengan hasil yang baik (Yalçın & Malkoç, 2013; Zaman & Naqvi, 2021). Kemudian hubungan antara *personal growth initiative* dengan beberapa konstruk lain dilakukan pengujian melalui *convergen validity* dan *discriminan validity*. Beberapa artikel yang melakukan pengujian *validity* tersebut menunjukkan hasil yang cukup memuaskan (Bhattacharya & Mehrotra, 2014; Weigold dkk., 2014; Borowa dkk., 2020; Vuyk & Codas, 2022). Selain itu, beberapa penelitian melakukan pengujian melalui faktor analisis dengan beberapa model yang menghasilkan nilai kecocokan model yang baik (*good fit*) (Yalçın & Malkoç, 2013; Weigold dkk., 2014; Freitas dkk., 2018; Borowa dkk., 2020; Zaman & Naqvi, 2021).

Meskipun demikian, dari beberapa artikel penelitian yang di-*review* belum ada yang memaparkan hasil adaptasi maupun pengujian properti psikometri PGIS-II ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini mengingatkan bahwa *personal growth initiative* ini memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan berkaitan dengan proses individu dalam bertumbuh dalam berbagai aspek kehidupan. Terlebih Indonesia sedang mengalami bonus demografis yang ditunjukkan oleh jumlah populasi usia produktif penduduk Indonesia tahun 2020 sebesar 69,28% atau sekitar 190,977 juta penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020). Bonus demografi yang ditandai dengan besarnya jumlah penduduk usia produktif dapat menjadi suatu permasalahan apabila muncul persaingan secara besar-besaran yang mengarahkan pada permasalahan psikologi seperti stres dan depresi. Oleh karenanya, hasil literature review ini, dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian adaptasi terhadap skala PGIS-II ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga dari adaptasi tersebut dapat memfasilitasi para peneliti di Indonesia dalam melakukan penelitian maupun pengukuran diagnostik yang berkaitan dengan *personal growth initiative* individu serta memberikan skala pengukuran yang terstandarisasi dan memiliki kualitas yang valid dan reliabel

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa proses adaptasi dan pengujian properti psikometri suatu skala pengukuran dilakukan melalui prosedur standard yang berlaku. Dalam hal ini, skala *Personal Growth Initiative Scale – II* (PGIS-II) sudah banyak dikembangkan melalui adaptasi dan pengujian properti psikometri ke dalam berbagai bahasa. Namun di Indonesia sendiri masih belum dijumpai artikel mengenai adaptasi maupun pengujian properti psikometri terhadap skala PGIS-II dalam bahasa Indonesia. Peran dari *personal growth initiative* sendiri menjadi sangat penting karena hal ini berkaitan dengan bagaimana individu dapat bertumbuh berdasarkan kesadaran dan inisiasi dalam dirinya. Adanya kemudahan dalam pengukuran *personal growth initiative* dengan menggunakan skala PGIS-II ini dapat memberikan manfaat dalam mengetahui kondisi *personal growth initiative* secara kuantitatif baik dalam penelitian maupun pengukuran diagnostik. Sehingga apabila dilakukan adaptasi dan pengujian properti psikometri mengenai skala PGIS-II ini ke dalam bahasa Indonesia, maka akan membuka kemudahan bagi para peneliti khususnya di Indonesia dalam mengakses dan menggunakan skala PGIS-II karena telah disesuaikan dengan kondisi budaya yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, keluarga, dan teman-teman yang telah mendukung saya selama ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih khususnya kepada bapak dan ibu yang telah mendukung penulis sehingga penulis sampai pada titik ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

“Ferdhi Wahyu Firmansyah dan Fitri Andriani tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.”

PUSTAKA ACUAN

- Badan Pusat Statistik. (2020). Analisis Profil Penduduk Indonesia. Diakses di <https://www.bps.go.id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-indonesia.html>.
- Bhattacharya, A., & Mehrotra, S. (2014). *Personal Growth Initiative Scale: How does it perform in Indian youth samples?* 9.
- Borowa, D., Kossakowska, M. M., Harmon, K. A., & Robitschek, C. (2020). Personal growth initiative's relation to life meaning and satisfaction in a polish sample. *Current Psychology*, 39(5), 1648–1660. <https://doi.org/10.1007/s12144-018-9862-2>
- de Freitas, C. P. P., Damásio, B. F., Tobo, P. R., Kamei, H. H., & Koller, S. H. (2016). Systematic Review about Personal Growth Initiative. *Anales de Psicología*, 32(3), 770. <https://doi.org/10.6018/analesps.32.3.219101>
- Freitas, C. P. P., Damásio, B. F., Kamei, H. H., Tobo, P. R., Koller, S. H., & Robitschek, C. (2018). Personal Growth Initiative Scale - II: Adaptation and Psychometric Properties of the Brazilian Version. *Paidéia (Ribeirão Preto)*, 28(0). <https://doi.org/10.1590/1982-4327e2806>
- Hardin, E. E., Weigold, I. K., Robitschek, C., & Nixon, A. E. (2007). Self-discrepancy and distress: The role of personal growth initiative. *Journal of Counseling Psychology*, 54(1), 86–92. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.54.1.86>
- International Test Commission. (2017). *ITC Guidelines for Translating and Adapting Test (Second Edition)*. Colegio Oficial de Psicólogos del Principado de Asturias. www.InTestCom.org
- Khanif, F. N. (2021). *NARRATIVE REVIEW: PENGARUH SISTEM DARING TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19*. 12.
- Loo, J. M. Y., Tsai, J.-S., Raylu, N., & Oei, T. P. S. (2014). Gratitude, Hope, Mindfulness and Personal-Growth Initiative: Buffers or Risk Factors for Problem Gambling? *PLoS ONE*, 9(2), e83889. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0083889>

- Robitschek, C. (1997). Life/Career Renewal: An Intervention for Vocational and Other Life Transitions. *Journal of Career Development, 24*(2), 133–146. <https://doi.org/10.1177/089484539702400205>
- Robitschek, C. (1998). Personal Growth Initiative: The Construct and Its Measure. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development, 30*(4), 183–198. <https://doi.org/10.1080/07481756.1998.12068941>
- Robitschek, C. (1999). Further validation of the Personal Growth Initiative Scale. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development, 31*(4), 197–210.
- Robitschek, C. (2003). Validity of Personal Growth Initiative Scale scores with a Mexican American college student population. *Journal of Counseling Psychology, 50*(4), 496–502. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.50.4.496>
- Robitschek, C., Ashton, M. W., Spering, C. C., Geiger, N., Byers, D., Schotts, G. C., & Thoen, M. A. (2012). Development and psychometric evaluation of the Personal Growth Initiative Scale–II. *Journal of Counseling Psychology, 59*(2), 274–287. <https://doi.org/10.1037/a0027310>
- Robitschek, C., & Kashubeck, S. (1999). A structural model of parental alcoholism, family functioning, and psychological health: The mediating effects of hardiness and personal growth orientation. *Journal of Counseling Psychology, 46*(2), 159–172. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.46.2.159>
- Robitschek, C., & Keyes, C. L. M. (2009). Keyes’s model of mental health with personal growth initiative as a parsimonious predictor. *Journal of Counseling Psychology, 56*(2), 321–329. <https://doi.org/10.1037/a0013954>
- Romayanti, S. P., & Amir, Y. (2019). *HUBUNGAN ANTARA INISIATIF PERTUMBUHAN DIRI DENGAN PROKRASINASI AKTIF PADA MAHASISWA*. 15.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology, 69*(4), 719–727. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Salim, I. R., & Yuliawati, L. (2021). *Bertumbuh dan Mendapat Nilai Bagus? Peran Personal Growth Initiative, Motivasi Ekstrinsik, dan Prokrastinasi Akademik*. 15.
- Saraswati, P., & Amalia, S. (2019). Personal Growth Inisiatif (Inisiatif Pertumbuhan Individu) sebagai Prediktor Kemampuan Individu untuk Mengatasi Konflik dengan Pasangan pada Remaja. *Prosiding Temilnas XI IPPI (Malang, 20-21 September 2019), 7*. https://www.researchgate.net/publication/338935983_PERSONAL_GROWTH_INISIATIF_INIS_IATIF_PERTUMBUHAN_INDIVIDU_SEBAGAI_PREDIKTOR_KEMAMPUAN_INDIVIDU_UNTUK_M ENGATASI_KONFLIK_DENGAN_PASANGAN_PADA_REMAJA
- Stevic, C. R., & Ward, R. M. (2008). Initiating Personal Growth: The Role of Recognition and Life Satisfaction on the Development of College Students. *Social Indicators Research, 89*(3), 523–534. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9247-2>
- Tokuyoshi Y., & Iwasaki S. (2014). Development and psychometric evaluation of a Japanese version of the Personal Growth Initiative Scale-II. *The Japanese journal of psychology, 85*(2), 178–187. <https://doi.org/10.4992/jjpsy.85.12222>

- Villacieros, M., Serrano, I., Bermejo, J. C., Magaña, M., & Carabias, R. (2014). Social support and psychological well-being as possible predictors of complicated grief in a cross-section of people in mourning. [Apoyo social y bienestar psicológico como posibles predictores de estado de duelo complicado en poblac de personas en duelo]. *Anales de Psicología*, 30(3), 944–951. <https://doi.org/10.6018/analesps.30.3.154691>
- Vuyk, M. A., & Cudas, G. (2022). Escala de Iniciativa de Crecimiento Personal-II: Validación de la traducción al español en Paraguay. *Ciencias Psicológicas*. <https://doi.org/10.22235/cp.v16i1.2657>
- Weigold, I. K., Porfeli, E. J., & Weigold, A. (2013). Examining tenets of personal growth initiative using the Personal Growth Initiative Scale-II. *Psychological Assessment*, 25(4), 1396–1403. <https://doi.org/10.1037/a0034104>
- Weigold, I. K., & Robitschek, C. (2011). Agentic personality characteristics and coping: Their relation to trait anxiety in college students. *American Journal of Orthopsychiatry*, 81(2), 255–264. <https://doi.org/10.1111/j.1939-0025.2011.01094.x>
- Weigold, I. K., Weigold, A., Russell, E. J., & Drakeford, N. M. (2014). Examination of the Psychometric Properties of the Personal Growth Initiative Scale-II in African American College Students. *Assessment*, 21(6), 754–764. <https://doi.org/10.1177/1073191114524019>
- Yakunina, E. S., Weigold, I. K., & Weigold, A. (2013). Personal Growth Initiative: Relations With Acculturative Stress and International Student Adjustment. *International Perspectives in Psychology*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.1037/a0030888>
- Yakunina, E. S., Weigold, I. K., Weigold, A., Hercegovac, S., & Elsayed, N. (2013). International Students' Personal and Multicultural Strengths: Reducing Acculturative Stress and Promoting Adjustment. *Journal of Counseling & Development*, 91(2), 216–223. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2013.00088.x>
- Yalçın, İ., & Malkoç, A. (2013). Adaptation of Personal Growth Initiative Scale-II to Turkish and investigation of psychometric properties. *Dusunen Adam: The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 258–266. <https://doi.org/10.5350/DAJPN2013260304>
- Yang, H., & Chang, E. C. (2014). Examining the Structure, Reliability, and Validity of the Chinese Personal Growth Initiative Scale-II: Evidence for the Importance of Intentional Self-Change Among Chinese. *Journal of Personality Assessment*, 96(5), 559–566. <https://doi.org/10.1080/00223891.2014.886256>
- Zaman, S., & Naqvi, I. (2021). Translation and Validation of Personal Growth Initiative Scale-II for Pakistani Adults. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 35(4), 657–674. <https://doi.org/10.33824/PJPR.2020.35.4.35>